

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU IPA DI SMPN 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Risma Yunita Sari

A 420 140 101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KETERAMPILAN MENGAJAR GURU IPA DI SMPN 1 GATAK
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
Risma Yunita Sari
A 420 140 101

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Djumadi, M.Kes.)
NIK 807/ NIDN 0628076801

HALAMAN PENGESAHAN

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU IPA DI SMPN 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

Risma Yunita Sari
A 420 140 101

Telah dipertahankan di depan Dewan
Pengujian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Jumat 23 Maret 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djumadi, M.Kes. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Hariyatmi, M.Si. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Putri Agustina, S.Pd., M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 23 Maret 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Risma Yunita Sari
A420140101

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU IPA DI SMPN 1 GATAK SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2017/2018

Abstrak

Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru yang profesional harus memiliki keahlian serta keterampilan, tidak cukup dengan menguasai materi pelajaran saja tetapi juga harus bisa mengayomi murid dan selalu memotivasi murid untuk menjadi lebih baik. Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo dikategorikan baik (69%).

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, guru, IPA

Abstrack

Teachers are the key to the success of an educational institution. Professional teachers should have the skills and skills, not enough to learn the subject matter should also be able to nurture students and always motivate students to be better. Teacher's teaching skills are one of the kinds of skills teachers have to master. By having the skills to teach, teachers can manage the learning process well that has implications for improving the quality of school graduates. The purpose of this research is to know the teaching skill of science teacher at SMPN 1 Gatak Sukoharjo academic year 2017/2018. The type of this research is descriptive that describes the teaching skill of science teachers at SMPN 1 Gatak Sukoharjo academic year 2017/2018. Sampling technique in this research is purposive sampling. Based on the research that has been done, the result shows that the teaching skill of science teachers at SMPN 1 Gatak Sukoharjo is categorized as good (69%).

Key Word : Teaching skills, teachers, science

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Seiring dengan perkembangan globalisasi perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Al-Tabany, 2014). Sebagai pendidik profesional, seorang guru perlu menyadari tugas utama pendidik antara

lain: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut Sanjaya (2011) dalam Hartati (2016) peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh dengan berbagai cara antara lain peningkatan kompetensi guru, perubahan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian, penyediaan bahan ajar, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan bahwa dalam pasal 1 ayat 1 setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Hamzah (2008) menyatakan bahwa kompetensi profesional juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar. Sehingga kompetensi profesional diduga dapat mempengaruhi proses pendidikan yang akan melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu. Selain itu untuk meningkatkan profesionalitas dibutuhkan komitmen yang tinggi terhadap profesionalitas seorang guru.

Kompetensi guru dapat memberikan kontribusi dalam meningkatnya prestasi belajar dan meningkatkan integritas sekolah. Dari kalimat tersebut, dapat pula dikatakan bahwa kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam pribadi guru untuk mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif (Novauli, 2015). Beberapa manfaat adanya kompetensi guru, diantaranya adalah guru dapat memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa, guru dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian siswa dan merefleksikannya dalam proses pembelajaran, guru mampu menyusun rancangan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi karakteristik dan kebutuhan siswa (Kurniasih, 2015).

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai guru. Penelitian dari Ball (2009) mengungkapkan bahwa Keterampilan Dasar Mengajar (Generic Teaching Skill) atau Keterampilan Dasar Teknik Instruksional yaitu keterampilan yang bersifat generik atau yang harus dikuasai oleh setiap guru, terlepas dari tingkat kelas dan mata pelajaran yang diajarkan. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah (Uno, 2006). Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar dalam melaksanakan tugas mengajarnya (Saragih, 2008).

Nasution (dalam Nani Sumiah, 2013) mengungkapkan “seorang guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar dan harus sanggup menjalankan berbagai perannya”. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya dituntut untuk dapat mentransfer ilmu tetapi guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran semaksimal mungkin agar pembelajaran menjadi berkualitas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2017) menyatakan bahwa keterampilan mengajar perlu dimiliki oleh seorang guru agar tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif, sistematis, dan menyenangkan. Sejalan dengan penelitian dari Ambarwati (2016) bahwa komponen keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang pengajar, yaitu : (1) keterampilan memberi penguatan, (2) keterampilan bertanya, (3) keterampilan menggunakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan membimbing diskusi kelompok.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka dilakukan penelitian tentang keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dan peneliti dalam pembelajaran.

2. METODE

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Gatak kabupaten Sukoharjo pada tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada bulan November 2017 sampai Maret 2018. Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian yang dilakukan menggambarkan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu hasil observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan angket siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui keterampilan mengajar guru IPA yang ada di SMPN 1 Gatak Sukoharjo pada tahun ajaran 2017/2018. Data dalam penelitian ini berupa hasil observasi di lapangan selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta angket mengenai penilaian siswa terhadap keterampilan mengajar guru. Jumlah sampel yang digunakan adalah 4 orang guru IPA yang mengajar di SMPN 1 Gatak Sukoharjo dengan kriteria 2 orang guru yang mengajar di kelas VII dan 2 orang guru yang mengajar di kelas VIII. SMPN 1 Gatak merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk jenjang kelas VII dan VIII sedangkan untuk jenjang kelas IX masih menggunakan kurikulum KTSP sehingga guru yang dijadikan sebagai sampel merupakan guru yang mengajar di jenjang kelas VII dan kelas VIII. Hasil rekapitulasi data observasi keterampilan mengajar guru IPA disajikan dalam bentuk tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak

Aspek yang dinilai	Guru				$(\bar{x}\%)$	Keterangan
	J	S	N	I		
Keterampilan Membuka Pelajaran	8	10	9	7	71%	Baik (B)
Keterampilan Menjelaskan (Kegiatan Inti)	10	9	9	7	73%	Baik (B)
Keterampilan Bertanya	8	9	8	6	65%	Cukup (C)
Keterampilan mengadakan variasi	11	9	6	8	71%	Baik (B)
Keterampilan menutup pelajaran	9	9	7	9	71%	Baik (B)

$(\bar{x}\%)$	69%	Baik (B)
---------------	-----	----------

Keterangan diadaptasi dari kriteria interpretasi skor (Arikunto, 2011) :

84% - 100%	: Sangat Baik (SB)	36% - 51%	: Kurang Baik (KB)
68% - 83%	: Baik (B)	$\leq 35\%$: Tidak Baik (TB)
52%-67%	: Cukup (C)		

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa keterampilan guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo pada tahun ajaran 2017/2018 dalam membuka pelajaran termasuk baik (71%), keterampilan menjelaskan dikategorikan baik (73%), keterampilan bertanya cukup (65%), keterampilan mengadakan variasi termasuk cukup (65%), dan keterampilan menutup pembelajaran dikategorikan baik (71%). Berikut penjelasan mengenai hasil penelitian dari keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo tahun ajaran 2017/2018.

3.1 Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan dalam membuka pelajaran dalam penelitian ini meliputi bagaimana guru memeriksa kesiapan siswa, apersepsi, pemberian motivasi, & menarik perhatian siswa. Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa keterampilan guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo dalam membuka pelajaran termasuk baik (71%). Masing-masing guru memiliki ciri khas yang berbeda dalam keterampilan membuka pelajaran. Untuk indikator memeriksa kesiapan peserta dilakukan oleh guru dengan mengabsen siswa dan menanyakan kabar dari peserta didik. Sedangkan untuk indikator apersepsi dari setiap guru memiliki cara yang berbeda dalam melakukan apersepsi. Untuk guru S dan guru N melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa untuk menarik antusias dari siswa. Sejalan dengan penelitian dari Hasanah (2017) bahwa dalam keterampilan membuka pelajaran perlu dilakukan kegiatan untuk memusatkan dan menarik perhatian siswa.

3.2 Keterampilan Menjelaskan

Berdasarkan tabel 1 keterampilan guru IPA di SMPN Gatak Sukoharjo dalam menjelaskan materi termasuk dalam kataegori baik yaitu sebesar 73%. Saat menjelaskan materi pelajaran, guru sudah merencanakan dan menyusun alur materi secara sistematis, dan untuk penyajian penjelasan guru mampu memberikan contoh ataupun ilustrasi yang sederhana, mudah dimengerti siswa

karena masih berhubungan kehidupan sehari-hari siswa. Kejelasan guru dalam menjelaskan materi pelajaran juga baik. Dalam menyampaikan materi guru juga melakukan penekanan-penekanan pada bagian-bagian tertentu untuk memusatkan perhatian siswa kepada topik utama materi yang disampaikan. Keterampilan menjelaskan penting untuk dilakukan oleh seorang guru dengan tujuan untuk membimbing siswa dalam memahami hukum, fakta, dan prinsip secara obyektif (Sumiah, 2013).

3.3 Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat penting dikuasai guru untuk memancing jawaban, komentar, pemahaman dari siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada murid tidak selalu yang mudah saja atau yang sukar saja tetapi harus bervariasi. Sebaliknya murid juga dapat bertanya kepada guru (Alma, 2009). Keterampilan bertanya guru IPA di SMPN Gatak Sukoharjo berdasarkan hasil dari rekapitulasi di tabel 5 menunjukkan hasil cukup yaitu sebesar 65%. Dari 4 indikator dalam keterampilan bertanya dari 4 orang guru yang dijadikan sebagai subjek penelitian hanya 1 orang guru yang memiliki keterampilan bertanya yang baik yaitu guru S, untuk guru J dan N memiliki keterampilan bertanya yang cukup sedangkan guru I memiliki keterampilan bertanya yang kurang baik.

3.4 Keterampilan Mengadakan Variasi

Menggunakan variasi diartikan sebagai aktivitas guru dalam konteks proses pembelajaran yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajar siswa selalu menunjukkan ketekunan, perhatian, keantusiasannya, motivasi yang tinggi dan kesediaan berperan secara aktif (Suyono, 2011). Dari hasil rekapitulasi keterampilan guru dalam menggunakan variasi berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil baik yaitu sebesar 71%. Namun guru belum sepenuhnya menguasai beragam strategi pembelajaran yang meliputi model, pendekatan, dan juga metode. Media pembelajaran yang digunakan juga cenderung monoton dan juga kurang bervariasi. Guru lebih sering hanya menggunakan papan tulis dan juga buku teks saja.

3.5 Keterampilan Menutup Pelajaran

Hasil rekapitulasi mengenai keterampilan menutup pelajaran berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan guru IPA di SMPN 1 Gatak dalam menutup pelajaran adalah baik yaitu sebesar 71%. Sebelum pelajaran ditutup berdasarkan hasil observasi dilapangan guru akan mengajak siswa untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setiap guru memiliki cara mengajak siswa untuk merangkum dan menyimpulkan pembelajaran yang berbeda-beda. Guru S merupakan tipe guru yang dalam merangkum dan menyimpulkan pembelajaran dengan cara mendorong siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai apa yang sudah dipelajari sehingga guru dapat mengetahui apakah siswa benar-benar paham atau tidak dari materi yang disampaikan. Sedangkan guru N, I dan S dalam merangkum dan menyimpulkan pembelajaran cenderung dengan memberikan catatan kepada siswa baik secara lisan maupun tertulis dari materi yang sudah dipelajari.

4. PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian diperoleh hasil bahwa keterampilan mengajar guru IPA di SMPN 1 Gatak Sukoharjo dikategorikan baik (69%). Berdasarkan hasil dari penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu dengan keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru IPA di SMPN 1 Gatak yang sudah baik perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar dapat lebih optimal demi tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Tabany, & Trianto, Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Ambarwati, Mika. (2016). Analisis Keterampilan Mengajar Calon Guru Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah *Micro Teaching*. *Jurnal Pedagogia*, 5(1), 81-90.
- Ball, D. L., and Forzani, F. M. (2009). The Work of Teaching and the Challenge for Teacher Education. *Journal of Teacher Education*. DOI: 10.1177/0022487109348479.

- Hamzah, (2008). *Profesi Kependidikan Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, N. A; Alpusari, M.; & Kurniaman, O. (2017). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Proses Pembelajaran IPA Kelas V SDN 11 Kecamatan Limapuluh Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4(1), 1-13.
- Kurniasih, I., dan Sani, B. (2015). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung : CV Pustaka Cendikia Utama.
- Novauli, F. M. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 45-67.
- Saragih, H. A. (2008) . Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam Mengajar. *Jurnal Tabularasa*, 5(1), 23-34.
- Sumiah, N., Aminuyati, Khosmas, S. Y. (2013). Analisis Keterampilan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2 (9), 1–17.
- Suyono., dan Harianto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda.
- Uno, Hamzah. B. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.